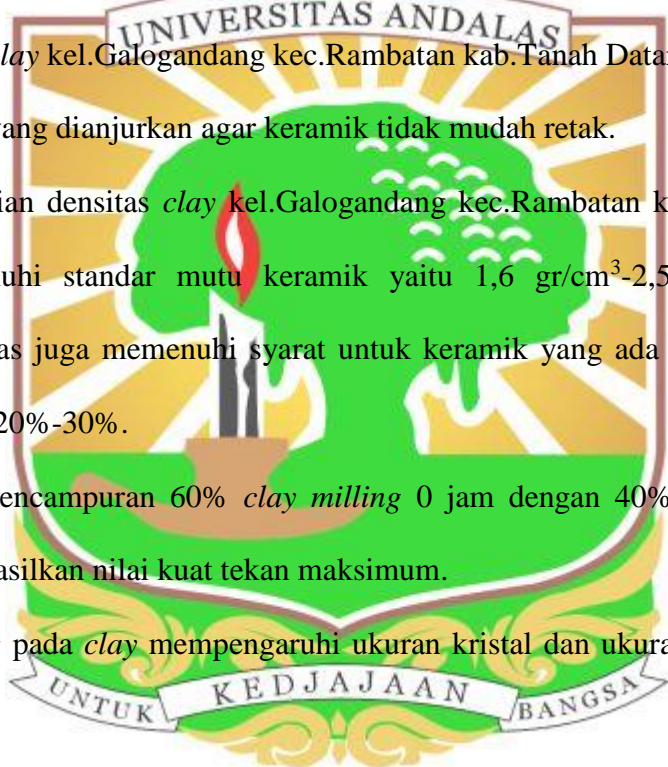


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencampuran *clay milling* variasi waktu dengan *clay* tanpa *milling* berpengaruh terhadap sifat fisis dan kuat tekan keramik *clay*. Nilai susut bakar *clay* kel.Galogandang kec.Rambatan kab.Tanah Datar melebihi susut bakar yang dianjurkan agar keramik tidak mudah retak.
2. Pengujian densitas *clay* kel.Galogandang kec.Rambatan kab.Tanah Datar memenuhi standar mutu keramik yaitu $1,6 \text{ gr/cm}^3$ - $2,5 \text{ gr/cm}^3$. Nilai porositas juga memenuhi syarat untuk keramik yang ada dipasaran yaitu antara 20%-30%.
3. Pada pencampuran 60% *clay milling* 0 jam dengan 40% *milling* 5 jam menghasilkan nilai kuat tekan maksimum.
4. *Milling* pada *clay* mempengaruhi ukuran kristal dan ukuran partikel pada *clay*.
5. Komposisi terbaik yaitu campuran 60% *clay* waktu *milling* 0 jam dengan 40% *clay* waktu *milling* 5 jam.
6. *Clay* daerah kel. Galogandang kec. Rambatan kab. Tanah Datar mengandung senyawa kaolinit, illite, dan kuarsa.
7. *Clay* daerah kel. Galogandang kec. Rambatan kab. Tanah Datar hanya bisa digunakan sebagai pembuatan batu bata, gerabah.



1.2 Saran

Dari penelian yang telah dilakukan disarankan agar:

1. Sebelum melakukan *milling clay* sebaiknya dijemur terlebih dahulu sampai kering agar proses *milling* menjadi mudah.
2. Untuk penelitian pembuatan keramik selanjutnya disarankan agar mencampurkan bahan yang bisa mengurangi sifat kuarsa yang menyebabkan nilai kuat tekan rendah.

